



**Kajian Faktor Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Peralihan Masa Pandemi Covid-19
Ke Masa Endemi**

Grace K. L. Langi

Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado, Indonesia
Email: kllge@yahoo.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 24 Maret 2022
Direvisi: 28 Maret 2022
Dipublikasikan: April 2022
e-ISSN: 2089-5364
p-ISSN: 2622-8327
DOI: 10.5281/zenodo.6408886

Abstract:

Motivation to face the demands of the world of education since the last few years for online learning has been formed. However, as the pandemic period will shift to an endemic period, motivation is still needed to support the needs of students in re-reading online learning during an endemic period. The purpose of this scientific work is to identify student learning motivation in the transition from the COVID-19 pandemic to the endemic period. This type of research uses the type of literature study research. This research will be used in an effort to find and collect data, compile, use and interpret existing data. To describe completely, regularly and thoroughly an object of research, namely to describe and explain the concept of student learning motivation in the transition from the COVID-19 pandemic to the endemic period. The result of this scientific work is how strong an individual's motivation will determine the quality of the behavior he displays, both in the context of studying, working and in other life. Learning motivation has an effect on lecturer competence, learning achievement, and e-learning methods given to students. The conclusion is that motivation can help students in actualizing the material presented during the endemic period.

Keywords: motivation, pandemic, students

PENDAHULUAN

Sejak wabah corona virus disease 2019 (Covid 19) melanda 215 negara di dunia telah memberikan tantangan bagi lembaga pendidikan, termasuk perguruan

tinggi di Indonesia. Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka dan

memerintahkan penyelenggaraan perkuliahan atau pembelajaran secara daring sebagai wujud pelaksanaan peraturan pemerintah seperti pelarangan membuat kerumunan, pelaksanaan pembatasan sosial (*social distancing*), penerapan protokol kesehatan, dan selalu mencuci tangan pakai sabun merupakan langkah mitigasi penyebaran Covid-19 (Firman & Rahayu, 2020).

Moore dkk. (2011) mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Zhang dkk. (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan sebagai alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pada tataran pelaksanaannya, pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartpone, laptop, tablet, dan komputer yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja (Gikas & Grant, 2013).

Perguruan tinggi saat ini menggunakan pembelajaran online yaitu e-learning, yaitu media pembelajaran berbasis komputer dan internet. Menurut Rosenberg (2001), e-learning merupakan pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengakses dari mana saja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suwastika (2018) salah satu faktor yang memengaruhi pembelajaran online menggunakan e-learning yaitu motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen yang mengikuti perkuliahan.

Menurut Sardiman (2018) bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan

belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Maka dari itu, motivasi belajar menjadi keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk mengikuti perkuliahan menggunakan e-learning.

Pembelajaran merupakan proses transfer pengetahuan, dalam hal ini dengan memanfaatkan teknologi (secara online) yang tersambung dengan jaringan internet. Pembelajaran secara online mendapatkan beragam respon dari mahasiswa. Beberapa penelitian banyak menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian mahasiswa (Astuti et al., 2020; Fitriyani, Fauzi and Sari, 2020). Demikian pula, Hasan & Bao (2020) mengatakan bahwa motivasi adalah niat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara daring menggunakan e-learning. Namun demikian, penelitian yang lain menyebutkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah bosan belajar dari rumah sehingga motivasi mahasiswa dalam belajar rendah (Yunitasari and Hanifah, 2020). Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kompetensi yang dimiliki seorang dosen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian studi kepustakaan (*Qualitatif Research/ Library Research*) dengan memanfaatkan teknologi internet dan membandingkan beberapa jurnal penelitian maupun sumber informasi lainnya. Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai motivasi belajar mahasiswa dalam peralihan masa pandemi covid-19 ke masa endemi. Evaluasi dari *literature review* akan menggunakan *literature checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

Penelitian ini akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun dan menggunakan serta

menafsirkan data yang sudah ada. Studi ini menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama yang dimaksudkan untuk menggali teori dan konsep yang telah ditentukan oleh ahli terdahulu, mengikuti perkembangan penelitian dalam bidang yang akan diteliti dan menghindarkan dari duplikasi penelitian. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Sedangkan menurut ahli lain studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Literature review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal nasional dengan judul yang sudah ditentukan yaitu *Google Scholar* sedangkan jurnal yang diambil merupakan terbitan 10 tahun terakhir.

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *Google Scholar* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan judul penelitian. Kata kunci yang dipilih yaitu : motivasi, pandemi, mahasiswa. Penelitian yang Relevan Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, peneliti menemukan jurnal dan skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah: 1. Jurnal penelitian Ghulam Hamdu, Lisa Agustina. 2011 tentang Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan dibantu program SPSS 16.0, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA. 2. Skripsi Elvina Bastari. 2018 tentang “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung Tahun 2018/2019” masalah pokok dalam penelitian adalah mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPS SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung. Jenis penelitian kuantitatif. 3. Skripsi Iswahyuni. 2017 tentang “ Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran motivasi belajar IPS mahasiswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa, mengetahui gambaran prestasi belajar IPS mahasiswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa, dan mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar IPS mahasiswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. 4. Jurnal penelitian Jatmiko. 2015 Tentang Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Kelas X SMK Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang dianalisis dengan menggunakan statistik. Berdasarkan hasil penelitian di SMK NU Pace diketahui bahwa motivasi mahasiswa masih ada yang rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku mampu memberikan pengaruh terhadap kompetensi sebagai suatu karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkannya memberikan kinerja unggul dalam

pekerjaan, peran, atau situasi tertentu. Adapun dorongan eksternal dan internal pada orang yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku disertai unsur-unsur yang mendukung berupa adanya keinginan untuk berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, kebutuhan untuk belajar, harapan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2011).

Proses pembelajaran diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk aktif, mandiri, serta memberdayakan semua potensi yang ada dalam diri mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa bisa belajar dimanapun, sebab belajar merupakan salah satu usaha untuk mengubah tingkahlaku. Hal ini selaras dengan pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa “belajar merupakan perubahan tingkahlaku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya (Sardiman, 2001: 20). Ini semua berarti bahwa belajar akan lebih baik apabila si subjek mengalami atau melakukan tindakan-tindakan yang menunjukkan kegiatan belajar, seperti: menulis dan mengerjakan tugas yang diberikan dosen, menghafal dan mengulangi pelajaran, serta mengingat pelajaran yang telah dipelajari.

Keberhasilan dari peserta didik dalam bidang pendidikan tidak akan dapat tercapai tanpa adanya dorongan dari individu tersebut untuk berprestasi. Hal ini disebut dengan motivasi. Surya (2003: 99) mengatakan bahwa “motivasi merupakan suatu dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah pada suatu tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku sehingga perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan tahan lama. Biasanya, beberapa indikator yang mendukung pengaruh e-learning merupakan proses pembelajaran efektif yang dihasilkan melalui penggabungan penyampaian materi secara digital yaitu, dukungan dan layanan belajar.

Sudrajat (dalam Syafwar) menyatakan bahwa “motivasi yaitu kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkah persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik), maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik)” (Syafwar, 2009: 116). Adapun, motivasi belajar mahasiswa pada masa pandemi covid-19 memiliki tujuh indikator, yaitu (1) hasrat dan keinginan untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan, (2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) harapan untuk mengembangkan potensi diri, (4) cita-cita untuk berhasil, (5) penghargaan atas diri, (6) kegiatan yang menarik dalam belajar, (7) lingkungan belajar yang kondusif.

Penelitian lainnya menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu hasil belajar mahasiswa. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar hubungan yang bermakna dengan hasil belajar. Mahasiswa yang termotivasi cenderung menemukan kegiatan akademik yang bermanfaat dan bermakna bagi diri mereka sendiri.

Pada kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan kecenderungan mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin, dengan adanya kasus penyakit covid-19 mengakibatkan hasrat mahasiswa untuk belajar berkurang.

Beberapa mahasiswa, menyatakan bahwa perkuliahan yang dilaksanakan di rumah banyak dampak negatifnya, seperti; sulit memahami materi yang diberikan oleh dosen, yang penting hadir dalam grup mata kuliah tersebut hadir hanya sekedar mengisi absen saja, bosan karena tidak ada teman untuk diajak diskusi, perkuliahan tidak efektif kondisi ini juga berpengaruh pada motivasi perkuliahan mahasiswa.

Sebaliknya pada masa pandemi ini proses belajar mengajar dilakukan secara daring, hal itu menyebabkan tenaga pengajar cukup sulit dalam menciptakan dan menjaga iklim belajar agar tetap kondusif karena dibatasi hanya ruang virtual. Motivasi belajar mahasiswa juga dapat menurun disebabkan oleh salah satu kondisi ini dan bahkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi disebabkan karena mahasiswa mulai terbiasa dengan perkuliahan online sehingga mahasiswa termotivasi untuk belajar. Senada dengan itu, Widiara (2018) menegaskan bahwa pendidikan online merupakan alternatif yang layak di era teknologi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini. Selain itu, pandemi COVID-19 telah memicu keinginan para pendidik untuk memanfaatkan model dan aplikasi online untuk mencapai tujuan pembelajaran (Gusty et al, 2020). Oleh karena itu, diperlukan inovasi pendidikan untuk menjamin keberlangsungan perkembangan dunia pendidikan (Sulung, 2020).

Inovasi internal melalui penggunaan platform online didefinisikan sebagai pembelajaran atau perubahan yang dihasilkan dari, antara lain, upaya untuk memecahkan tantangan yang dihadapi individu atau kelompok, menyelesaikan masalah yang muncul, dan meningkatkan kondisi atau proses tertentu di masyarakat (Yuliani dkk, 2020). Untuk mencapai hasil atau prestasi belajar yang terbaik, diperlukan motivasi belajar yang tinggi.

Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar sangat tinggi memiliki motivasi untuk menikmati suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan kompetitif, untuk membanggakan kedua orang tua, tidak ingin menyia-nyaiakan kesempatan yang telah diberikan, serta tidak mudah menyerah dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Mahasiswa dengan motivasi belajar sangat tinggi ini menyukai belajar di rumah atau di kamar dengan suasana sepi dan tenang, tetapi ada juga yang senang belajar sembari

mendengarkan lagu. Dengan adanya pandemi covid yang membatasi kegiatan berkumpul di luar rumah, bukan menjadi halangan bagi mahasiswa dengan motivasi belajar sangat tinggi untuk belajar.

Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi ini juga dapat belajar di rumah, karena sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, situasi belajar yang mereka sukai berada di lingkungan sekitar rumah. Sehingga pandemi ini tidak menjadi alasan untuk motivasi belajar mereka berkurang. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang cukup ini ada yang belajar ketika akan ujian dan ada yang motivasinya lebih tinggi pada saat pembelajaran secara luring. Mahasiswa dengan motivasi belajar sangat rendah mempunyai jumlah yang sama dengan mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar sangat tinggi. Mahasiswa dengan motivasi belajar sangat rendah karena mempunyai waktu belajar khusus dan terkadang lingkungan sekitar rumahnya tidak mendukung situasi untuk belajar.

Sebagian besar mahasiswa lebih nyaman belajar di rumah dan lingkungan sekitar mereka karena mendukung situasi yang bagus untuk belajar. Motivasi belajar pada mahasiswa mengacu pada keseluruhan kekuatan pendorong psikis yang menyebabkan mereka terlibat dalam kegiatan pendidikan sambil juga memastikan bahwa mereka tetap di jalur dan memberikan arahan untuk kegiatan tersebut untuk mencapai tujuan. Bukan hanya sekedar menjadi pendorong yang mendorong kegiatan belajar, motivasi berfungsi sebagai alat jaminan dan kompas bagi gerak mesin yang terus menerus dalam hal ini. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di universitas, dosen dan mahasiswa harus antusias dengan apa yang mereka perbuat. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar memiliki dampak yang kuat dan menguntungkan pada prestasi mahasiswa. Agar mahasiswa dapat belajar sebanyak mungkin, mereka harus antusias dan terlibat dalam pendidikan mereka.

Temuan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Satria Wijaya (2018), yang menemukan bahwa motivasi belajar mahasiswa STIMIK STIKOM Bali berdampak, sedangkan yang dilakukan oleh Resti Setyaningsih dan Hanung Eka Atmaja (2021), motivasi dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar ekonomi mahasiswa Universitas Tidar. Lain pula menurut Wulandari (2014), motivasi belajar tidak berdampak pada prestasi belajar mahasiswa normal di FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertentangan langsung dengan temuan penelitian saat ini.

Selama masa covid-19 motivasi belajar seseorang menurun dapat dilihat secara inhiren pada situasi belajar. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya, baik faktor dari dalam diri maupun faktor dari luar. Berdasarkan data motivasi belajar seseorang disebabkan oleh kondisi lingkungan saat belajar, dimana ini merupakan faktor dari luar. Situasi lingkungan belajar secara online menyebabkan mahasiswa untuk tetap mengikuti pelajaran atau perkuliahan walau dari rumahnya masing-masing. Pemberian materi oleh dosen dan mendidik siswa di kelas tidak secara langsung membuat dosen tidak dapat melakukan tindakan seperti memberi pujian, menegur, hukuman dan menasihati, yang mana tindakan-tindakan tersebut merupakan tindakan yang memperkuat motivasi intrinsik mahasiswa.

Mayoritas mahasiswa menyukai belajar di rumah atau di tempat yang sepi dan tenang untuk bisa berkonsentrasi. Beberapa mahasiswa ada yang mempunyai waktu khusus untuk belajar misalnya malam hari. Beberapa mahasiswa motivasinya meningkat saat situasi tertentu misalkan saat akan ujian atau pada saat mengikuti pembelajaran secara luring. Selain itu, sebagian besar mahasiswa mempunyai lingkungan sekitar rumah yang mendukung situasi belajar untuk menumbuhkan motivasi belajarnya.

Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa terhadap pembelajaran online di masa pandemi selama ini adalah jaringan yang kurang memadai, banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen, sulit fokus pada pembelajaran, kuota internet yang terbatas, serta aplikasi yang sulit dipahami (Mustakim, 2020). Daya konsentrasi yang dimiliki mahasiswa sangat erat kaitannya dengan motivasi belajar.

Motivasi merupakan suatu energi atau dorongan dari seseorang (mahasiswa) untuk melakukan suatu proses yang berkaitan dengan belajar. *Motivation will push, move and direct students to learn, students who have a high learning motivation will do activities in acquiring knowledge* (Emda, 2018). Motivasi adalah kekuatan, dari dalam maupun dari luar, yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai suatu tujuan. Jika daya konsentrasi mahasiswa mulai menurun, maka akan berakibat motivasi belajar mahasiswa juga akan menurun. Padahal kunci utama bagi keberhasilan suatu pembelajaran adalah motivasi.

Mahasiswa yang memiliki motivasi akan tekun menghadapi tugas dan tidak mudah putus asa dalam proses pembelajaran secara daring (Zulhulaefah, 2017; Emda, 2018). Pernyataan tersebut didukung oleh Novita, (2020) yang mengatakan bahwa sulitnya koneksi dari jaringan internet menjadi kendala yang sering dirasakan oleh pelajar maupun mahasiswa. Sehingga hal ini menjadikan proses pembelajaran daring yang tidak efektif disebabkan keterbatasan informasi yang sampai kepada mahasiswa karena gangguan koneksi internet tersebut. Sehingga kebanyakan mahasiswa lebih senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran tatap muka (Andini, 2020) yang akan dilakukan di masa endemi.

KESIMPULAN

Suasana belajar yang tercipta dari proses belajar mengajar secara tidak langsung (*online*) dapat berpengaruh

terhadap motivasi belajar peserta didik. Jika dalam proses belajar mengajar secara tatap muka, tenaga pengajar secara mudah menciptakan suasana belajar yang baik dan menarik untuk tetap mempertahankan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kekurangan dari pembelajaran online yang dirasakan mahasiswa yaitu kurang efektif, sulit dipahami, keterbatasan jaringan, keterbatasan praktikum, keterbatasan diskusi yang merupakan faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa tersebut akan berakhir dengan beralihnya masa pandemi ke masa endemi. Hal ini berdampak pada mahasiswa sangat termotivasi dan aktif berinvestasi dalam pendidikan sehingga memungkinkan mereka untuk unggul secara akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(2), 107- 115. E.ISSN.2614-6061 P.ISSN.2527-4295 Vol.10 No.1 Edisi Januari 2022 *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Hal.* 288
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, W. et al. (2020) ‘Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19’, *Equation Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, ISSN 2599-3291 (Cetak), ISSN 2614-3933 (Online), 3(2), pp. 40–54.
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E–Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 601-608. Di Lorenzo, G., & Di Trolio, R. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) in Italy: analysis of risk factors and proposed remedial measures. *Frontiers in medicine*, 7, 140.
- Emda, A. (2018) ‘Kedudukan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran’, *Lantanida Journal*, 5(2), p. 172. doi: 10.22373/lj.v5i2.2838.
<file:///c:/users/lenovo/downloads/pandemi%20motivasi/pengaruh%20mot%20pandemi.pdf>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I. and Sari, M. Z. (2020) ‘Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19’, *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), pp. 121–132. doi: 10.23917/ppd.v7i1.10973.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*, 19(1), 18-26.
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., & Warella, S. Y. (2020). Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Yayasan Kita Menulis*.
- Hakim, M. and Mulyapradana, A. (2020) ‘Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19’, *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 4(2), pp. 154–160. doi: 10.31294/widyacipta.v4i2.8853.
- Hasan, N., & Bao, Y. (2020). Impact of “e-Learning crack-up” perception on psychological distress among college students during COVID-19 pandemic: A mediating role of “fear of academic year loss”. *Children and Youth Services Review*, 118, 105355. *Telaah Bisnis Volume 22, Nomor 2,*

- Desember 2021 128 Holmes, B., & Gardner, J. (2006). *E-learning: concepts and practice*. London: SAGE Publications.
- Hastuti, S., & Marzuki, I. (2021). Model Asesmen Alternatif Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, 3(1).
- Irfan, M. et al. (2020) 'Challenges During the Pandemic: Use of E-Learning in Mathematics Learning in Higher Education', *Infinity Journal*, 9(2), p. 147. doi: 10.22460/infinity.v9i2.p147-158.
- Jatmiko (2015) 'Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Kelas X SMK Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk', *Math Educator Nusantara*, 01(02), pp. 205–213. Available at: file:///C:/Users/USER/Downloads/Documens/23 Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 3 Nomor 2 7-49-620-1-10-20160204.pd.
- JOMIS (Journal of Midwifery Science) P-ISSN : 2549-2543 Vol 5. No.2, Juli 2021 E-ISSN : 2579-7077 Author : Yopi Wulandhari | Publish : 25 Juli 2021 | Vol.5, No.2 ,Tahun 2021 | 112
- Khan, B. (2005). *Managing e-learning: Design, delivery, implementation and evaluation*. Hershey: Information Science Publishing.
- Khayatun, N., & Retnaningdyastuti, R. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja dan Diklat Terhadap Kompetensi Pedagogik Dosen Sekolah Dasar di Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 6(1).
- Khayatun, N., & Retnaningdyastuti, R. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja dan Diklat Terhadap Kompetensi Pedagogik Dosen Sekolah Dasar di Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 6(1).
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same?. The Internet and higher education*, 14(2), 129-135.
- Prasetyo, B. & Jannah. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rosenberg. (2001). *E-learning: strategies for delivering knowledge in the digital age*. New York: McGraw-Hill Education.
- Muhammad Ridho Fantriadi¹, Febby Widyastuti², Fitria Rizqi Yunawati³, Rahma Fadhila Nuriya Fachmi⁴. Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun di Masa Pandemi. *Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Kedosenan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. JPdK Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 56 – 61 Jurnal Pendidikan dan Konseling Research & Learning in Primary Education*
- Mulenga, E. M. and Marbán, J. M. (2020) 'Prospective teachers' online learning mathematics activities in the age of COVID-19: A cluster analysis approach', *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(9). doi: 10.29333/EJMSTE/8345.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124-132.
- Prasanti, D. (2016) 'Perubahan Media Komunikasi Dalam Pola Komunikasi Keluarga Di Era Digital', *Jurnal Commed*, 1(1), pp. 2527– 8673.
- Sugiyono (2015) *Quantitative Research Methods*, Skinative, R & D. Bandung: Alfabeta.
- profession (KMB), pandemic, COVID-19. Literature: 38 literature (2011-2020
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.173>
 2 Jurnal Basicedu Vol 5 No 6 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

- Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Satria, R. O., & Kuswara, A. (2013). Pengaruh motivasi dan pelatihan terhadap kompetensi kerja serta implikasinya pada produktivitas pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 7(2).
- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). In *Seminar Nasional Olahraga*, 2(1).
- Setyaningsih, R., & Atmaja, H. E. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tidar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 6(2), 191-203.
- Simamora, H. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulung, N. (2020). Analisis Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 (Literatur Review). *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 496-513.
- Susanto, N. (2020). Pengaruh Virus Covid 19 Terhadap Bidang Olahraga di Indonesia. *Jurnal Stamina*, 3(3), 145-153.
- Widiara, I. K. (2018). Blended learning sebagai alternatif pembelajaran di era digital. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 2(2), 50-56.
- Suwastika, I. W. K. (2018). Pengaruh e-learning sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)*, 13(1), 1-5.
- Uno. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Remaja Rosdaka Karya.
- Waller, V., & Wilson, J. (2001). A Definition for E-Learning” in Newsletter of Open and Distance Learning Quality Control. Tersedia: <http://www.odlqc.org.uk/odlqc>,
- Utami, Y. P. and Cahyono, D. A. D. (2020) ‘Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring’, *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), pp. 20–26. doi: 10.33365/jimr.v1i1.252.
- Wijaya, I. G. N. S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STMIK STIKOM Bali. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks*, 7(2), 192-198.
- Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana, S., & Helmawati, H. (2021). Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1- 6.
- Wulandari, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar Dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yanita Ella Nilla Chandra^{1*}, Syamsurizal², Rizka Sakinah³. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Berbasis E-Learning di Masa Pandemi Covid-19. *Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia. TB Vol. 22, No. 2, Desember 2021, hal 119-128. TELAAH BISNIS*<http://journal.stimykpn.ac.id/index.php/tb>
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., & Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis
- Yunitasari, R. and Hanifah, U. (2020) ‘Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Masa COVID 19’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), pp. 236–240.
- Zulhulaefah, B. (2017) the Effectiveness of the Application of Ice Breaker.

Universitas Islam Negeri Alauddin
Makassar

Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., &
Nunamaker Jr, J. F. (2004). Can e-learning
replace classroom learning?.
Communications of the ACM, 47(5), 75-79